

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan penerapan model Pembelajaran Paikem Gembrot dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMK KOPERASI Pontianak, yaitu sebagai berikut:

Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Model Pembelajaran Paikem Gembrot oleh pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMK Koperasi Pontianak sudah terencana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru dan peneliti saat berkolaborasi melakukan perencanaan yaitu meliputi: (a) Menentukan masalah yang terjadi dalam kegiatan-kegiatan belajar mengajar, (b) Mempersiapkan dan menyusun perangkat dan pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, dan speaker, (c) Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan materi yang mengarah pada model pembelajaran Paikem Gembrot, (d) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (e) Menyiapkan instrument berupa lembar observasi guru dan siswa serta soal tes. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penerapan model pembelajaran paikem gembrot dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akl SMK Koperasi Pontianak. Dari hasil obervasi pelakasanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran paikem gembrot pada siklus I terlaksana cukup baik. Hanya saja guru tidak memberikan semangat motivasi kepada siswa, guru tidak memicu dan memelihara ketertiban siswa sehingga kelas tidak menjadi kondusif, dan guru juga tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam

pembelajaran sehingga siswa kurang aktif. Pada siklus II peneliti dan guru secara kolaborasi melakukan perbaikan. Hal tersebut terlihat pada siklus II siswa sudah aktif dalam pembelajaran, siswa sudah berani mengeluarkan pendapatnya, siswa juga lebih ceria atau antusias dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kelas di classroom lebih kondusif. Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan setelah diterapkannya penggunaan penerapan model pembelajaran Paikem Gembrot di kelas X AKL SMK Koperasi Pontianak, telah dilakukan dalam dua kali siklus dan tergolong baik.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan setelah diterapkannya penggunaan model pembelajaran paikem gembrot di kelas X Akl SMK Koperasi Pontianak, telah dilakukan dalam dua kali siklus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus tingkat keberhasilan siswa hanya 20% atau 6 siswa yang mencapai  $KKM \geq 75$ . Target yang ingin dicapai dalam penggunaan model pembelajaran paikem gembrot dikatakan berhasil 70% siswa mencapai nilai  $KKM \geq 75$ . Pada siklus I ini dilakukan pembelajaran dengan model paikem gembrot. Peningkatan hasil belajar sangat terlihat yaitu 65 % atau 13 siswa mencapai  $KKM \geq 75$  dan 7 siswa belum tuntas atau 35%. Sedangkan pada siklus II peningkatan hasil belajar menjadi 95% atau 19 siswa sudah mencapai  $KKM \geq 75$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran Paikem Gembrot untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Koperasi Pontianak dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Siswa disarankan untuk terus belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan dengan mencar sumber- sumber pengetahuan melalui media

dan teknologi yang berkembang saat ini serta selalu meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar atau memperoleh nilai di atas KKM.

2. Guru hendaknya selalu berinteraksi dengan siswa, karena dengan komunikasi yang baik dapat membuat suasana tidak tegang. Siswa bisa lebih terbuka dengan guru ketika menghadapi kesulitan dan juga menggunakan model pembelajaran yaitu Paikem Gembrot yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas yaitu tatap muka dan menumbuhkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar.
3. Bagi peneliti sejenis, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu telaah untuk melakukan penelitian sejenis guna mengungkapkan pendekatan lain yang ikut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, dengan subyek penelitian yang lebih besar lagi.
4. Sekolah hendaknya menindaklanjuti penggunaan model yaitu pembelajaran Paikem Gembrot dalam proses pembelajaran, dengan menganjurkan untuk menggunakan model pembelajaran Paikem Gembrot pada mata pelajaran lainnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.